

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada setiap indikator, menunjukkan bahwa:

- Pada indikator ke-1 yaitu “mengamati kenaikan titik didih suatu zat cair akibat penambahan zat terlarut melalui percobaan”, rata-rata siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan peningkatan pada kategori sedang. Hasil belajar siswa untuk indikator ke-1 berada pada kategori kemampuan baik yaitu sebesar 69,15%.
- Pada indikator ke-2 yaitu “menghitung kenaikan titik didih larutan larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan data percobaan”, rata-rata siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan peningkatan pada kategori rendah. Hasil belajar siswa untuk indikator ke-2 berada pada kategori kemampuan kurang yaitu sebesar 27,475%.
- Pada indikator ke-3 yaitu “menganalisis data percobaan untuk membandingkan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit”, rata-rata siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan peningkatan pada kategori sedang. Hasil belajar siswa untuk indikator ke-3 berada pada kategori kemampuan cukup yaitu sebesar 56,67%.

Pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri pada indikator ke-1 lebih efektif penerapannya di banding pada indikator ke-2 dan indikator ke-3. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa yang maksimal dapat diperoleh pada indikator ke-1.

2. Hasil belajar siswa pada setiap kategori kelompok

- Untuk siswa pada kategori kelompok tinggi, rata-rata siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan peningkatan pada kategori sedang. Hasil belajar siswa kelompok tinggi berada pada kategori kemampuan baik yaitu sebesar 85,00%.
- Untuk siswa pada kategori kelompok sedang, rata-rata siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan peningkatan pada kategori sedang. Hasil belajar siswa kelompok sedang berada pada kategori kemampuan cukup yaitu sebesar 65,48%.
- Untuk siswa pada kategori kelompok rendah, rata-rata siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan peningkatan pada kategori sedang. Hasil belajar siswa kelompok rendah berada pada kategori kemampuan cukup yaitu sebesar 68,75%.

Pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri hasil belajarnya lebih tinggi pada kelompok tinggi.

3. Respon siswa tentang pelaksanaan pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri, menunjukkan bahwa:

- Sebagian besar dari siswa merasa penting terhadap pembelajaran pada materi kenaikan titik didih dibanding materi lainnya.
- Sebagian besar dari siswa merasakan ada manfaat dari pembelajaran kimia melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri khususnya pada materi kenaikan titik didih.
- Hampir seluruhnya dari siswa merasa mudah mengikuti pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.
- Hampir separuhnya dari siswa memiliki kemauan untuk menerapkan hasil pembelajaran pada materi kenaikan titik didih larutan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

- Untuk melatih berbagai keterampilan belajar siswa pada pembelajaran kimia melalui metode praktikum dengan baik, hendaknya digunakan prosedur praktikum dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat dengan pendekatan inkuiri.

- Untuk mempermudah siswa mengikuti pembelajaran, hendaknya diterapkan metode praktikum dengan pendekatan inkuiri ini pada materi kimia lain terutama materi kimia yang dianggap sulit.

2. Bagi sekolah

- Agar pelaksanaan pembelajaran kimia berjalan lancar dan mendapatkan hasil belajar yang baik, hendaknya disiapkan alokasi waktu yang cukup panjang serta sarana dan prasarana yang menunjang.

3. Bagi peneliti

- Untuk menganalisis hasil belajar, hendaknya dilakukan penelitian pembelajaran kimia melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri pada materi kimia lain.

